



## PENINGKATAN UMKM KARANG TARUNA MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI BARANG BERNILAI EKONOMIS MENGGUNAKAN PLATFORM E-COMMERCE

Efrizal Siregar<sup>1\*</sup>, Yusnia Sinambela<sup>2</sup>, Sudirman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

[efrizalsiregarchems@gmail.com-1](mailto:efrizalsiregarchems@gmail.com-1), [belasinambela@gmail.com-2](mailto:belasinambela@gmail.com-2), [sudirman@polimedia.ac.id-3](mailto:sudirman@polimedia.ac.id-3)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Karang taruna merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda dan masyarakat. Karang taruna memiliki beberapa divisi salah satunya adalah pengembangan ekonomi masyarakat karang taruna dengan mengelolah sampah rumah tangga yang ada disetiap kecamatan Kota Medan. Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dari pengurus divisi pengelolaan sampah menyatakan bahwa UKM ini masih belum menghasilkan produk yang bernilai ekonomi, sampah hanya dikumpulkan dan dibuang ke tempat pembuangan sampah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan untuk dapat mengelolah sampah rumah tangga menjadi lebih bernilai ekonomi kemudian memasarkan hasil produk tersebut dengan media e-commerce yang memanfaatkan digitalisasi ekonomi dengan menggunakan metode sosialisasi diperkuat dengan kegiatan workshop dan peningkatan keterampilan peserta dengan praktek langsung. Hal itu menjadi landasan Tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah menjadi produk yang memiliki nilai jual. Hasil yang sudah diperoleh lebih dari 77% peserta yang mengikuti kegiatan sudah mampu mengelola sampah menjadi produk yang bernilai jual seperti menjadi produk pupuk, desinfektan, pembersih lantai, dan pembersih kaca, 84% peserta memanfaatkan platform e-commerce untuk pemasaran produk yang dihasilkan.

**Kata Kunci:** Karang Taruna; Sampah; Sosialisasi; Pelatihan; E-Commerce

**Abstract:** Karang Taruna is one of the social institutions which is a forum for fostering and developing the younger generation and the community. Karang Taruna has several divisions, one of which is the economic development of the Karang Taruna community. One of the activities of the division is managing household waste in every sub-district of Medan City. Based on the results of direct observations and interviews from the management of the waste management division, they stated that this UKM still does not produce products that have economic value, waste is only collected and disposed of in landfills. This community service aims to provide training and knowledge to be able to manage household waste to become more economically valuable and then market these products with e-commerce media that utilizes economic digitization by using the socialization method, strengthened by workshop activities and improving the skills of participants with direct practice. This became the basis for the dedication team to carry out socialization and training on waste management into products that have a sale value. The results that have been obtained are more than 80% of the participants who take part in the activity are able to process waste into products that have sales value such as fertilizer, disinfectant, floor cleaners, and glass cleaners which are marketed using e-commerce platforms.

**Keywords:** Karang Taruna; Rubbish; Socialization; Training; E-Commerce

---

## A. LATAR BELAKANG

Karang taruna merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda dan masyarakat (Jadmiko *et al.*, 2021). Beberapa kegiatan pengembangan seperti kegiatan mendukung ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan sekitar. Karang Taruna harus produktif secara ekonomi sehingga kegiatan karang taruna dapat meningkatkan pendapatan perkapita kota Medan (Haryadi, Hapsa and Nuriyatman, 2018). Karang Taruna Kota Medan memiliki Divisi dalam mewujudkan program tersebut seperti Divisi Pengelolaan Sampah. Divisi ini juga memiliki UMKM mengelola sampah rumah tangga menjadi barang yang ekonomis. Akan tetapi, Divisi ini hanya melaksanakan kegiatan pengumpulan sampah rumah tangga di setiap kelurahan di masing-masing kecamatan yang ada di Kota Medan. Sampah rumah tangga yang dikumpul kemudian diletakkan di tempat pembuangan akhir (TPA) dan sampah kemudian dibakar. Berdasarkan hasil observasi ke lokasi mitra maka didapatkan beberapa permasalahan mitra yang perlu untuk di selesaikan untuk membantu mitra mencapai tujuan utama dari divisi pengelolaan sampah, sebagai berikut :

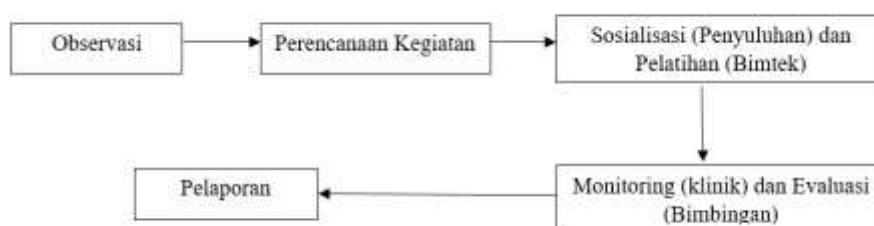
1. UMKM binaan Karang Taruna Divisi Pengelolaan Sampah belum produktif dalam mengelola sampah menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomis.
2. Kegiatan Divisi Pengelolaan Sampah saat ini hanya mengumpulkan dan membuang sampah dan dibakar, hal itu dapat mencemari lingkungan.
3. Belum adanya pelatihan maupun work shop terkait pengelolaan sampah rumah tangga baik dari pemerintah kota, swasta maupun perguruan tinggi tentang .
4. Belum adanya memanfaatkan platform media e-commerce untuk menjual atau memasarkan produk yang dihasilkan secara luas.

Beberapa hasil penelitian dan pengabdian telah berhasil mengelola sampah organik maupun sampah rumah tangga menjadi sebuah produk yang lebih bermanfaat sehingga memiliki nilai ekonomis. Pengabdian yang telah dilakukan salah satunya adalah Sampah organik yang telah disintesis menjadi *Eco-Enzim* merupakan larutan yang mengandung mikroorganisme yang sangat berguna bagi tanaman. *Eco-enzim* dapat digunakan sebagai pupuk tanaman dan dapat juga menghilangkan logam pada tanah (Kusumaningsari, 2017). Sampah anorganik berupa sampah dari bahan plastik, bahan logam, bahan kaca, karet dan kaleng. Sampah anorganik juga bisa dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomi (Wiryo, Muliatiningsih and Dewi, 2020)

Adapun solusi yang ditawarkan dalam penyelesaian masalah oleh mitra Karang Taruna adalah melakukan sosialisasi kemudian melakukan kegiatan work shop diikuti dengan praktek secara langsung sehingga mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi masalah-masalah diatas.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan adalah sosialisasi dan work shop pendampingan kepada mitra. Mitra kegiatan adalah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekretariat Karang Taruna Medan yang beralamat di Jl. Karya Jaya No.44. Kel. Pangkalan Mansyur Kec. Medan Johor Jumlah peserta berjumlah 15 orang yang merupakan ketua dan anggota divisi pengolahan sampah Karang Taruna. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari langkah-langkah yang digambarkan dalam skema berikut:



**Gambar 1.** Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Pra-Kegiatan

pada kegiatan ini Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan pengurus Karang Taruna Kota Medan dan menyusun rencana persiapan pelaksanaan pengabdian dengan menentukan peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian tersebut.

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi pengetahuan tentang sampah berdasarkan jenisnya, pemilahan sampah organik yang akan dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang dapat diubah menjadi produk-produk kreatif seperti menjadi Eco-Enzym yang merupakan larutan sakti yang menjadi turunan-turunan produk yang beraneka jenis dan manfaat seperti pupuk cair, desinfektan, pembersih lantai, pencuci sayur dan buah, serta pembersih kaca.
2. Kegiatan kedua pada pelaksanaan kegiatan adalah melakukan work shop dan pelatihan tata cara pengolahan sampah prosedur dan langkah-langkah kerja serta bahan-bahan dan alat yang akan digunakan untuk mengelola sampah organik menjadi larutan eco-enzym.
3. Kegiatan ketiga, peserta pengabdian melakukan praktek secara langsung pengolahan sampah dengan alat dan bahan yang telah disiapkan.
4. Kegiatan ke-empat pelatihan pembuatan platform E-commerce

c. Evaluasi Kegiatan

proses evaluasi dilakukan dengan menilai hasil praktek selama kegiatan dengan melakukan observasi secara langsung dengan kesesuaian prosedur kerja yang telah diberikan dan memberikan skor yang sudah dikerjakan oleh peserta kegiatan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian tim melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada mitra Karang Taruna untuk menemukan permasalahan dan kebutuhan divisi pengolahan sampah Karang Taruna Kota Medan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 hari dimana hari pertama observasi dan wawancara Ketua Karang Taruna serta pengurus, hari kedua observasi dan wawancara Koordinator Divisi pengolahan sampah serta hari ketiga meninjau langsung tempat pembuangan sampah rumah tangga warga kota Medan. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

a) Sosialisasi

Pada kegiatan ini narasumber dan Tim Pengabdian melakukan sosialisasi kepada peserta pengabdian tentang pengelompokan sampah rumah tangga menjadi sampah jenis organik dan sampah anorganik. Sampah organik kemudian akan dipilah-pilah berdasarkan karakteristik sampah yang masih dapat diolah menjadi sebuah produk kreatif.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi pengolahan sampah Organik

b) WorkShop dan Pelatihan Pengolahan Sampah Menjadi Produk Kreatif

Pada kegiatan ini, tim pengabdian dan narasumber melakukan pembimbingan work shop kepada para peserta untuk dapat membuat beberapa produk kreatif dari sampah rumah tangga yang sudah dikumpulkan oleh divisi pengolahan sampah Karang Taruna. Pada kegiatan ini peserta diberikan pengetahuan cara mengelola sampah menjadi Produk Utama berupa eco-enzym kemudian menurunkan produk utama menjadi produk-produk turunan sesuai dengan keinginan peserta pengabdian seperti

menghasilkan pupuk cair, menghasilkan pembersih lantai, menghasilkan desinfektan, menghasilkan pembersih kaca dan pembersih buah dan sayuran organik. Produk produk tersebut akan di sampaikan kepada peserta sehingga dapat menghasilkan produk-produk kreatif dari sampah organic yang sudah diubah menjadi eco-enzym.



**Gambar 3.** Kegiatan Work Shop

c) **Praktek Secara Langsung**

Pada kegiatan ini peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktekan cara pengolahan sampah organic untuk menjadi produk kreatif sesuai dengan modul langkah kerja prosedur percobaan yang sudah diberikan kepada para peserta. Pada kegiatan ini juga peserta diberikan perbandingan bahan utama yang akan dicampurkan yaitu mencampurkan sampah, aquades dan molase dengan perbandingan 1 : 3 : 10 dan didiamkan selama 3 bulan untuk terjadi fermentasi untuk menghasilkan eco-enzim yang merupakan bahan utama untuk produk-produk kreatif yang akan diturunkan.



**Gambar 4.** Praktek Langsung

d) **Workshop Pembuatan Plaform E-Commerce**

Pada langkah kegiatan ini narasumber tim pengabdian memberikan pelatihan tentang membuat platform E-Commerce untuk memasarkan produk kreatif secara meluas dengan memanfaatkan digital marketing sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi para peserta pengabdian.



**Gambar 5.** Pembuatan Platform E-Commerce

## 2. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung selama kegiatan berlangsung dengan memperhatikan indikator penilaian dengan observasi kegiatan peserta pengabdian memahami setiap langkah prosedur yang telah disampaikan saat praktek secara langsung untuk mengukur persentase (%) penguasaan peserta dalam mengolah sampah rumah tangga. Aspek yang diperhatikan yaitu:

- A. Mempersiapkan bahan baku
- B. Mengukur skala ukuran bahan baku
- C. Mengukur perbandingan komponen bahan baku
- D. Urutan proses pencampuran bahan baku
- E. Finishing proses pengolahan sampah

Dengan skor penilaian

1. Belum berhasil menghasilkan produk dari pengolahan sampah
2. Mulai berhasil menghasilkan produk dari pengolahan sampah
3. Berhasil menghasilkan produk dari pengolahan sampah
4. Sangat berhasil menghasilkan produk dari pengolahan sampah

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi dan Monitoring Keberhasilan

No	Nama Anak	Aspek Perkembangan					Keberhasilan Pengabdian
		A	B	C	D	E	
1	Baim	3	3	3	3	3	Berhasil
2	Husni	3	3	3	3	3	Berhasil
3	Zulfirman	3	3	3	3	3	Berhasil
4	Yanci	3	3	3	3	3	Berhasil
5	Shinta	4	3	4	3	3	Berhasil
6	Ayu	3	3	3	3	3	Berhasil
7	Dennis	3	3	3	3	3	Berhasil
8	Rohan	3	4	3	4	4	Berhasil
9	Rizka	3	3	3	3	3	Berhasil
10	Sari	3	4	3	4	4	Sangat Berhasil
11	Ananta	3	3	3	3	3	Berhasil
12	Kukuh	3	3	3	3	3	Berhasil
13	Ari	4	3	4	3	3	Berhasil
14	Fitri	4	3	4	3	3	Berhasil
15	Kaila	3	4	3	4	4	Sangat Berhasil

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\% \quad (1)$$

Berdasarkan tabel diatas ditemukan bahwa terdapat 15 peserta memiliki keberhasilan sesuai harapan,(77,67%) dan penggunaan platform E-Commerce berkembang (84 %).

## 3. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah peserta masih mengalami kesulitan untuk mengikuti intruksi dari setiap pelaksanaan kegiatan serta kesulitan untuk mempersiapkan komponen bahan seperti molase. Solusi dari permasalahan yang diberikan yaitu dengan memberikan bahan alternative molase yaitu dengan mengganti molase dengan gula merah yang di cairkan.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan empat kegiatan yang diikuti oleh 15 peserta Karang taruna divisi pengolahan sampah. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta untuk mengelolah sampah menjadi produk kreatif dan mampu memasarkan produk tersebut secara digital marketing dengan platform E-Commerce. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi selama kegiatan diperoleh bahwa kreativitas anak PG Paud memiliki kemampuan mengelolah sampah menjadi produk kreatif berkembang sesuai harapan,(77,67%) dan mampu membuat platform E-commerce secara digital marketing. (84 %).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Haryadi, Hapsa and Nuriyatman, E. (2018) ‘Pendampingan Karang Taruna Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota dalam Membuat Program Kerja Tahunan Berbasis IPTEK’, pp. 22–27.
- Jadmiko, P. *et al.* (2021) ‘Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Karang Taruna’, *Jurnal IRIS: Implementasi Riset*, 1(2), pp. 38–44.
- Kusumaningsari, D. (2017) ‘Pemanfaatan Dan Pengelolaan Sampah Organik Dan Nonorganik’, *Journal kesehatan lingkungan*, 8(9), pp. 1–58.
- Wiryono, B., Muliatiningsih, M. and Dewi, E.S. (2020) ‘Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas’, *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 1(1), pp. 15–21. Available at: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JADM/article/view/2780>.
- Shafqat, A. *et al.* (2021) ‘Synthesis and characterization of starch based bioplastics using varying plant-based ingredients, plasticizers and natural fillers’, *Saudi Journal of Biological Sciences*, 28(3), pp. 1739–1749. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2020.12.015>.
- Zhao, X., Cornish, K. and Vodovotz, Y. (2020) ‘Narrowing the Gap for Bioplastic Use in Food Packaging: An Update’, *Environmental science & technology*, 54(8), pp. 4712–4732. Available at: <https://doi.org/10.1021/acs.est.9b03755>